

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dan warga sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar sebagian besar waktu anak - anak dihabiskan di lingkungan sekolah. Oleh karenanya lingkungan yang aman, nyaman dan sehat sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga, artinya sekolah merupakan tempat lanjutan untuk meletakkan dasar perilaku bagi anak, termasuk perilaku kesehatan. Peran guru dalam promosi kesehatan di sekolah sangat penting, karena guru pada umumnya lebih dipatuhi oleh anak- anak dari pada orang tuanya. Sekolah dan lingkungan sekolah yang sehat sangat kondusif untuk berperilaku sehat bagi anak – anak. (Notoatmodjo, 2010).

Usaha sanitasi merupakan usaha preventif yang mana usaha ini akan dititik beratkan pada penghindaran penyakit atau gangguan kesehatan lain yang disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan hidup. Di dalam sanitasi lingkungan sekolah terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi antara lain: air bersih, jamban sekolah, cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengelolaan limbah cair, dan pengelolaan sampah. Sanitasi sekolah merupakan langkah awal untuk mewujudkan lingkungan belajar yang sehat. Namun tidak semua sekolah memperhatikan sanitasi sekolah, padahal sanitasi sekolah dapat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan produktifitas belajar siswa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang tidak diterapkan oleh sekolah dapat menimbulkan penyakit bagi siswa antara lain penyebaran penyakit diare (Kumalasari, 2016).

Menurut Direktur Sekolah Dasar Kemendikbud Dra.Sri Wahyuningsih M.Pd (2015) mengatakan terdapat 5 manfaat yang didapat dari implementasi sanitasi sekolah, yaitu meningkatnya kesehatan, pendidikan, lahirnya kesetaraan gender, agen perubahan dan hak asasi anak. Direktur Sekolah Dasar menyampaikan sangat penting sanitasi sekolah di satuan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar. Hal tersebut karena sanitasi sekolah adalah langkah awal mewujudkan lingkungan belajar yang sehat dan akan memicu meningkatkan

kesehatan kepada anak didik. Karena dengan adanya pelaksanaan program sanitasi sekolah yang berkualitas mampu mencegah penyebaran penyakit. Cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko terkena penyakit diare sebesar 30% pada murid sekolah yang mempraktekkannya. Beliau melanjutkan, manfaat lainnya dari sanitasi sekolah adalah meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan apabila tidak ada penanggulangan akan berdampak terhadap masyarakat lingkungan sekolah baik terhadap lingkungan maupun kesehatan. Seperti penyediaan pada air bersih dapat menyebabkan pencemaran dan dapat menyebabkan penyakit seperti kolera, typhus dan lain-lain. Keadaan jamban yang kotor dapat menjadi tempat perkembangbiakkan vektor dan gangguan terhadap kesehatan serta menyebabkan penularan penyakit, tidak tersedianya tempat sampah sehingga menimbulkan sampah yang berserakan hal ini tentunya menurunkan segi estetika, selain itu sampah juga dapat berdampak terhadap kesehatan.

Berdasarkan data dari profil sanitasi sekolah dasar di Indonesia 2022 diketahui bahwa 20% sekolah dasar tidak memiliki fasilitas air bersih dan 60% sekolah dasar tidak memenuhi syarat dalam ketersediaan jamban. Untuk di Lampung khususnya di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran presentase capaian fasilitas sanitasi masih banyak yang belum memenuhi syarat seperti, sumber air layak dan cukup 75%, toilet layak dan terpisah 33,4%, sarana cuci tangan pakai sabun 71% dan fasilitas lainnya.(pendidikan et al.,2023)

Di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran memiliki 23 Sekolah Dasar Negeri yang dimana fasilitas sanitasi nya masih banyak yang belum memenuhi syarat, seperti masih terdapat pengelolaan sampah yang kurang baik. Contohnya sampah masih dibakar oleh pihak sekolah, sarana air bersih masih berdekatan dengan sumber pencemar seperti septictank yang berjarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih, sarana cuci tangan pakai sabun yang belum dimiliki seluruh sekolah sehingga anak-anak belum memahami pentingnya PHBS dan kondisi jamban yang kotor, bau serta terdapat genangan air di jamban. Dari masalah sanitasi tersebut dapat berdampak buruk bagi seluruh warga sekolah, terutama dapat menyebabkan berbagai macam penyakit berbasis lingkungan,

seperti diare dan kecacingan. Maka dari itu saya sebagai peneliti ingin mengetahui terkait kondisi sanitasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, yang akan saya sesuaikan dengan Buku Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar. Berdasarkan hal diatas dan mengingat sekolah merupakan salah satu faktor yang meningkatkan derajat kesehatan baik guru dan anak didiknya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang fasilitas sanitasi yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjudul “Gambaran Fasilitas Sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terdapat pengelolaan sampah yang masih dibakar oleh pihak sekolah, air bersih yang masih belum memenuhi syarat seperti, terdapat sumber pencemar yang berjarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih. Air bersih sangat dibutuhkan pada suatu sekolah, jika air bersih tidak mencukupi disuatu sekolah apalagi tidak tersedia, tentu warga sekolah bisa terserang penyakit karena tangan siswa akan kotor ketika memakan sesuatu. Terdapat jamban yang kotor sehingga menyebabkan jamban bau dan terdapat genangan air di jamban yang dapat menyebabkan jamban licin sehingga dapat menimbulkan bahaya bagi warga sekolah. Belum adanya sarana cuci tangan pakai sabun sehingga anak-anak belum memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Pengelolaan limbah cair yang belum memenuhi syarat yang dimana pengelolaan limbahnya belum di lakukan penyedotan rutin sehingga ada sekolah yang belum pernah melakukan penyedotan yang takutnya akan mencemari air jika sarana air bersihnya berdekatan dengan pembuangan limbah. Pengelolaan sampah yang masih dilakukan dengan cara dibakar yang dapat menyebabkan polusi udara disekitar sekolah serta sampah yang masih berserakan disekitar halaman sekolah dapat mengganggu pemandangan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang fasilitas sanitasi yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjudul “Gambaran Fasilitas Sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keadaan Fasilitas Sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran 2024.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui keadaan sarana air bersih di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui keadaan sarana jamban sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran 2024.
3. Untuk mengetahui keadaan sarana cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.
4. Untuk mengetahui pengolahan limbah cair di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran 2024.
5. Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak Dinas Pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberi masukan kepada pihak sekolah maupun pengelola fasilitas sekolah guna meningkatkan mutu pelayanan dan derajat kesehatan masyarakat yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

3. Manfaat Bagi Penelitian Lain

Sebagai salah satu masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

E. Ruang Lingkup

Didalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran fasilitas sanitasi dasar yaitu Air bersih, Jamban sekolah, Sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS), Pengelolaan limbah cair, Pengelolaan sampah yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.